

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong mempunyai peran yang sangat besar dalam penyediaan daging. Hal ini seiring dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan atau kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi protein hewani yang bersumber dari daging. Oleh karena itu ternak sapi potong perlu dikembangkan untuk dapat menghasilkan daging sapi yang berkualitas. Namun demikian, pengetahuan dan keterampilan peternak masih perlu ditingkatkan. Untuk itulah diperlukan upaya pembentukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik melalui pola pikir sehingga dapat mengembangkan usaha ternak tersebut.

Salah satu upaya pemerintah terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani yaitu dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mengembangkan usaha ternak sapi potong melalui bantuan sosial. Hal ini perlu dukungan dari masyarakat agar persepsi terhadap bantuan sosial ternak sapi potong itu baik.

Pengembangan sapi potong di daerah Provinsi Gorontalo sebagian besar merupakan sapi bali bantuan dari pemerintah setempat. Untuk mempertahankan keberadaan sapi potong di kabupaten Bone Bolango sangat di perlukan agar populasinya semakin hari tidak semakin bekurang. Oleh karena itu petani peternak dan pengusaha ternak sapi potong serta instansi pemerintahan sangat dituntut meningkatkan kuantitas dan kualitas sapi potong untuk memenuhi permintaan konsumen. Kuantitas dan kualitas ternak sapi potong dalam hal ini sapi bali perlu

mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius, karena ada banyak faktor yang berpengaruh dalam pengembangannya seperti halnya pola pikir petani selaku penerima bantuan ternak sapi potong.

Persepsi peternak merupakan cara pandang atau tanggapan seseorang terhadap bantuan sosial ternak sapi yang di berikan oleh pemerintah, bagaimana peternak dapat memahami dan mengerti tentang program bantuan sosial ternak sapi yang di berikan oleh pemerintah yang sudah di terimanya. Biasanya dalam proses ini peternak di pengaruhi oleh pengalaman dan cara berternak yang sebelumnya. Kemampuan peternak dalam beternak yang baik sangat dibutuhkan untuk keberhasilan dalam pengembangan usaha ternak, maka perlu adanya pelatihan dan arahan dari pihak pemerintah pemberi bantuan sosial. Di harapkan persepsi terhadap peternak yang mendapat bantuan sosial ternak sapi dari pemerintah itu baik. Karena semakin baik peternak dalam mempersepsikan suatu usaha peternakan maka akan lebih baik pula tata cara beternak sehingga dapat meningkatkan jumlah populasi ternak yang di berikan oleh pemerintah.

Program-program pemerintah telah banyak berkembang di masyarakat, oleh karena itu agar dapat mencapai sarannya maka kontrol dan pengelolaan perlu dilakukan dengan baik. Evaluasi secara reguler seperti apakah program-program dapat menghasilkan peningkatan produksi, pendapatan peternak dan menyerap tenaga kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan, karena sering kali program seperti ini mengalami kegagalan dalam pencapaian tujuan. Salah satu ukuran bahwa suatu program atau proyek dapat memenuhi sasaran pemberdayaan apabila memenuhi persyaratan layak secara

teknis dan finansial bagi peternak, artinya secara teknis dapat dilaksanakan dan secara finansial menguntungkan bagi peternak.

Kecamatan Tilongkabila merupakan salah satu kecamatan yang menjadi pusat pengembangan ternak sapi Potong di Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah ternak 6.947 ekor yang tersebar di 14 desa (Dinas Peternakan Bone Bolango 2016). Kemampuan dalam memelihara ditentukan oleh bagaimana peternak mempersepsikan usahanya. Jika persepsinya baik maka perilaku juga akan baik. Hal inilah yang melatar belakangi di lakukannya penelitian mengenai “Tingkat Persepsi Petani Terhadap Bantuan Sosial Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana persepsi petani melalui bantuan sosial ternak sapi potong di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi petani terhadap bantuan sosial ternak sapi potong di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah

1. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi masyarakat mengenai bantuan sapi potong melalui bantuan sosial.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk menyusun program peternakan di masa mendatang utamanya mengenai bantuan yang diberikan kepada para peternak.